



konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir.

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo meliputi Palang Merah Remaja(PMR), Pramuka, Paskibra, Pencak Silat (Karate), Karya Ilmiah Remaja(KIR), Musik, Voli, Futsal, Kaligrafi, Qiraah, Imel, ESC, Basket, Al-Ahram (Bahasa Arab), dan Sinematografi. Dari semua kegiatan ekstra kurikuler yang ada di lembaga tersebut sudah menggunakan pengembangan diri. Kegiatan ekstra kurikuler bertujuan meningkatkan pengetahuan atau wawasan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif. Selain itu, kegiatan ekstra kurikuler juga bertujuan mengembangkan potensi, bakat serta minat yang dimiliki oleh siswa dalam upaya pembinaan pribadi siswa menuju manusia seutuhnya. Adapaun cara untuk mengetahui perkembangan para siswa tersebut guru pembimbing atau konselor bekerja sama dengan pembina kegiatan ekstra kurikuler supaya kegiatan ekstra kurikuler dapat berjalan secara optimal sesuai perencanaan.

3. Peran konselor dalam layanan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo yakni dengan memberikan motivasi kepada siswa dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tersebut sehingga konselor dapat mengetahui perkembangan siswa. Dalam hal ini konselor bekerja sama dengan pembina ekstra kurikuler untuk mengetahui seberapa besar perkembangan siswanya dan supaya kegiatan ekstra kurikuler dapat berjalan secara optimal dengan pengembangan diri. Selain itu, peran konselor dalam layanan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler yaitu memfasilitasi terhadap konseli dan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan potensi, bakat serta minat yang dimiliki siswa, supaya bakat dan minat tersebut dapat tersalurkan secara baik dan tepat pada sasarannya. Dengan demikian, konselor mempunyai peran penting dalam pengembangan diri siswa serta dalam kegiatan ekstra kurikuler, karena dengan konselor yang aktif dan kreatif akan menciptakan siswa kreatif pula guna dimasa yang akan datang.

